

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIBURSA
EFEK INDONESIA (BEI)
(Studi Kasus pada PT. Nusa Raya Cipta, Tbk)**

Rahmawati
STIE Pembangunan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Nusa RayaCipta. Tbk). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yaitu data sekunder. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistic, regresi linear sederhana (r), (r^2), (uji-T). dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil persamaan regresi yaitu $Y = 34,53369104 + 223,6186219 X$, koefisien kolerasi $r = 0,834367484$, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham dan Koefisien determinasi $= 0,69616909836$. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung $= 3,02741 > t$ -tabel $2,13185$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Nusa Raya Cipta. Tbk sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci : *Return On Assets* (ROA), Harga Saham.

PENDAHULUAN

Fluktuasi harga saham yang terjadi setiap waktu tentu saja memungkinkan investor menghadapi berbagai risiko keuangan. Investor perlu memperoleh informasi yang handal dan alat pengukuran kinerja yang tepat, sehingga ketika calon investor membeli saham suatu perusahaan akan menghasilkan imbalan yang positif sesuai harapan. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan asset tersebut. Perusahaan harus dalam keadaan yang menguntungkan atau memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup. Dewasa ini para pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah

informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Para pemain saham maupun investor perlunya melihat informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap perubahan harga saham dapat diketahui dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan faktor fundamental merupakan perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Atas dasar laporan keuangan, para investor dapat

melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, terutama keputusan dalam hal melakukan investasi. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk, kita bias melakukan pendekatan analisis rasio. Dalam penelitian ini factor fundamental yang digunakan adalah Return On Assets (ROA). Mengingat tujuan investor berinvestasi adalah mencari keuntungan berupa capital gain dan dividen tunai, maka analisis fundamental pada rasio keuangan perlu dilakukan. Diharapkan dengan melakukan analisis fundamental melalui rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) dapat memberikan sinyal kepada investor berinvestasi. Dalam pasar modal tidak pastinya return yang akan diterima oleh seseorang investo rmembuat seseorang investor harus memilih dengan Sangat hati-hati alternative investasi yang harus dipilih. Dalam pasar modal tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik Memberikan return yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami return yang fluktuatif setiap saat karena berbagai macam faktor, baik yang bersifat mikro maupun makro. Rasio seperti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profil Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) adalah rasio-rasio yang menilai tingkat profitabilitas perusahaan, rasio profitabilitas sendiri adalah rasio yang mengukur tingkat perusahaan menghasilkan profit. Sebagai investor melihat rasio profitabilitas sangatlah perlu, mengingat tujuan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan dari menanam modal di perusahaan. Return On Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba

bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengambilan investasi total. Semakin tinggi Return On Assets (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Return On Assets (ROA) perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena Return On Assets (ROA) berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba. PT. Nusa Raya Cipta,Tbk umumnya dikenal sebagai NRC adalah salah satu kontraktor Indonesia terkemuka sejak 17 September 1975 sebagai kelanjutan dari PT. National Road builders & Construction Coyang didirikan oleh Ir. Benjamin Arman Suriajaya dan Ir. Marseno Wirjosaputra pada tanggal 25 November 1968. PT. Nusa Raya Cipta,Tbk adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA). Sejak 1992 Kantor Pusat PT. Nusa Raya Cipta, Tbk berada di Gedung Graha Cipta Jl.D.I.Panjaitan No.40 Jakarta Timur dan memiliki cabang di Medan, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan Balikpapan. Pada tanggal 10 Desember 2009, perusahaan telah meningkatkan sertifikasi dan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari PT. Sucifindo International Certification Services (SICS) dan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Terakhir, perusahaan telah memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007. Bagi perusahaan yang telah berstatus Go Public wajib menyajikan laporan keuangannya kepada masyarakat luas sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin menjadi pemilik saham (penanaman modal) melalui lembaga Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk

mengetahui bentuk laporan keuangan pada PT.Nusa Raya Cipta,Tbk. Berikut kami sajikan ringkasan laporan keuangan yang meliputi tentang neraca dan laba rugi yang merupakan factor penyusun untuk

mengetahui seberapa besar nilai ROA (Return On Assets) pada PT. Nusa Raya Cipta, Tbk. Berikut daftar table data keuangan perusahaan PT. Nusa Raya Cipta,Tbk periode 2016-2020

Tahun	Laba bersih	Total aset	Harga saham (Y)
2015	198.307.255.707	1.995.091.384.706	625
2016	101.091.266.970	2.134.213.795.106	330
2017	153.443.549.305	2.342.166.843.820	380
2018	117.967.950.221	2.254.711.765.640	386
2019	101.155.011.546	2.462.813.011.754	384
2020	55.122.851.471	2.221.459.173.567	378

Data Keuangan Perusahaan PT.Nusa Raya Cipta,Tbk diperoleh

Laba bersih dan total aset serta harga saham dari tahun 2015– 2020.

Dilihat dari table data keuangan dari tahun 2015–2020, hampir mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020 sebesar 55.122.851.471, sedangkan total aset jika dilihat dari daftar table keuangan mengalami kenaikan ditahun 2016 s/d 2017 dan terulang kembali ditahun 2019. Peningkatan tersebut didominasi oleh pendapatan lainnya seperti keuntungan penjualan investasi, pendapatan bunga dan keuntungan selisih kurs-neto. Harga suatu saham mencerminkan sebuah persetujuan yaitu harga dimana pembeli setuju untuk membeli dan penjual setuju untuk menjual. Jika dilihat dari table data keuangan terlihat mengalami fluktuasi harga saham dari tahun ketahun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang bersifat aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari kesimpulan yang diteliti. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surathmad (1999:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah actual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang berusaha mendeskripsikan (menggambarkan) dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Metode ini tidak menghubungkan atau membandingkan antar variable melainkan hanya menguraikan dan menarik kesimpulan dari data apa adanya ditinjau dari berbagai aspek

TEHNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data.

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah :

 - a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa gambaran atau penjelasan dan informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang dibahas dan erat hubungannya dengan topic penelitian. Contohnya sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
 - b. Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan datanya diperoleh dari

laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Pustaka (Library Research) yaitu Penelitian kepustakaan (Library Research) adalah pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

a. Analisis Return On Assets (ROA)

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan lebih jauh lagi informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang telah berstatus Go Public wajib menyajikan laporan keuangannya kepada masyarakat luas sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin menjadi pemilik saham (penanaman modal) melalui lembaga Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk mengetahui bentuk laporan keuangan pada PT. Nusa Raya Cipta,Tbk. Berikut kami sajikan ringkasan laporan keuangan yang meliputi tentang neraca dan laba rugi yang merupakan factor penyusun untuk mengetahui seberapa besar nilai ROA (Return On Assets) pada PT. Nusa Raya Cipta,Tbk. Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang digunakan ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh, maka data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan Return On Assets (ROA) pada PT. Nusa Raya Cipta,Tbk adalah sebagai berikut.

Tabel 4 : Data perhitungan ROA tahun 2015-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Laba bersih	Total Aset	ROA%
2015	198.307.255.707	1.995.091.384.706	9,94
2016	101.091.266.970	2.134.213.795.106	4,74
2017	153.443.549.305	2.342.166.843.820	6,55
2018	117.967.950.221	2.254.711.765.640	5,23
2019	101.155.011.546	2.462.813.011.754	4,12
2020	55.122.851.471	2.221.459.173.567	2,48

Sumber :Data diolah,2021

Berdasarkan table data perhitungan ROA sebesar 9,94% sedangkan ditahun 2016 (Return On Assets) PT. Nusa Raya Cipta,Tbk mengalami penurunan sebesar 4,74% diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai ROA pada tahun 2015 yaitu bagian laba ventura bersama kemudian

ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,55%, peningkatan tersebut didominasi oleh pendapatan lainnya seperti keuntungan penjualan investasi, pendapatan bunga dan keuntungan selisih kurs-neto. Kemudian ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,23% dikarenakan laba tahun berjalan didominasi oleh penurunan pendapatan lainnya Dan ditahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 4,10%. Hal ini

Tabel 5 : Harga Saham Tahun 2015-2020 (Dalam Rupiah)

Tahun	Harga Saham
2015	265
2016	330
2017	380
2018	386
2019	384
2020	378

Sumber:PT.NusaRayaCipta,Tbk.2021

Harga suatu saham mencerminkan sebuah persetujuan, yaitu harga dimana pembeli setuju untuk membeli dan penjual setuju untuk menjual. Harga dimana investor membeli atau menjual tergantung pada harapannya terhadap harga saham dmasa mendatang. Jika investor berharap dan mempunyai keyakinan harga akan naik, maka dia akan membelinya dan jika investor memiliki presepsi bahwa harga akan turun maka dia akan menjualnya. Besar kecilnya harga saham sebuah saham ditentukan saat perusahaan melakukan penawaran saham perdananya kepublik. Jika sudah terdaftar diBursa Efek Indonesia (BEI), nilainya akan naik atau turun sesuai mekanisme pasar dan kinerja perusahaan. Berdasarkan harga saham diatas, terlihat adanya fluktuasi harga saham dari tahun ketahun.

c. Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa untuk mengetahui sejauh mana suatu variable berpengaruh

didominasi oleh menurunnya bagian laba ventura bersama. Dan ditahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan laba bersih menurun.

b. Analisis HargaSaham Pada PT. Nusa Raya Cipta, Tbk.

Adapun data laporan keuangan pada PT.Nusa Raya Cipta,Tbk. Yang diperoleh lima tahun terakhir, adalah sebagai berikut :

pada variable lainnya atau beberapa variable lainnya kita akan menggunakan analisis regresi dan kolerasi sederhana, maka untuk memudahkan perhitungan tersebut, table data akan dianalisis (diolah) perlu dibuat terlebih dahulu. Berikut table data analisis pengaruh nilai Return On Assets (ROA) terhadap harga saham PT. Nusa Raya Cipta, Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham PT. Nusa Raya Cipta, Tbk tahunan 2015-2020 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil persamaan untuk Return On Assets (ROA) terhadap harga saham, peneliti memperoleh hasil persamaan regresi yaitu sebesar $Y = 34,53369104 + 223,6186219 X$. Koefisien determinasi $r^2 = 0,69616909836$, koefisien kolerasi $r = 0,834367484$, Uji t-hitung =

3,02741 >t-tabel 2,13185 maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Nusa Raya Cipta,Tbk.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga para investor, masyarakat, kreditor dan pemakai laporan keuangan yang lainnya dapat menjadikan Return On Assets sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2016. Manajemen Keuangan Sektor Publik. Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2016.
- Astuti, Dewi. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Herawati, Fitri. 2017. Pengaruh Debt to Equity, Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap harga saham.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Caps Publishing.
- Husnan, Suad. 2015. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, 2014. Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hanafy, 2016. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Halim, 2016. Manajemen Keuangan Sektor Publik. Penerbit : Salemba, Jakarta 2016.
- Jayani dan Willem.2016. Manajemen Pengadaan. Bogor 2016.
- Jogiyanto, 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. PRENADA MEDIA GROUP : Jakarta.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.
- Liefman dalam Sulindawati (2017) Manajemen Keuangan. Depok : Rajawali Pers.
- Mulyawan, 2015. Manajemen Keuangan. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Munawir. 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta 2001.
- Nurhasanah, Rahma. 2014. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham.
- Sapto, 2006. Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham). Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sujarweni. 2017. Manajemen Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, 2013. Manajemen Keuangan : teori, Konsep & Aplikasi, Jakarta : Ekonisia.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sitti Suhariani, Buchar.2015. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. (Periode 2007-2014).

- Tandelilin, Eduardus, 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Widoatmojo, 2005. Cara Sehat Investasi DiPasar Modal. Jakarta : PT. Elex Media Computindo.
- Williem dan Jayani, 2016. Journal Article Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis 2016 Indonesia